

# **ANALISIS KONDISI KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA PRAPTA NIAGA GIANYAR DITINJAU DARI LIKUIDITAS, RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS**

Oleh:  
Komang Agus Sugiarta  
Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai

## **ABSTRAK**

Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, dimana badan usaha yang sesuai dengan itu adalah Koperasi. Dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi perlu diperhatikan kondisi keuangan karena sangat menentukan kelangsungan usaha. Alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Kondisi keuangan KSU Prapta Niaga dianalisis dengan rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Kondisi Keuangan Koperasi Serba Usaha Prapta Niaga ditinjau dari Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas tahun 2010-2014. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi Serba Usaha Prapta Niaga ditinjau dari Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas Tahun 2010-2014. Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder yang diperoleh di Koperasi Serba Usaha Prapta Niaga. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif menggambarkan yang sebenarnya terjadi di perusahaan dengan teori serta menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari likuiditas, *current ratio* KSU Prapta Niaga berada pada kisaran 150%-174%, menunjukkan bahwa kemampuan aktiva KSU Prapta Niaga untuk menutupi hutang jangka pendek dinyatakan baik. *Cash ratio* KSU Prapta Niaga tahun 2010-2012 kurang dari 30%, tahun 2013 berada diantara 30%-39% dan tahun 2014 lebih dari 50%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan KSU Prapta Niaga untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas dan efek yang bisa segera diuangkan tahun 2010-2012 adalah kurang baik tahun 2013 adalah cukup baik dan tahun 2014 adalah sangat baik. Analisis rentabilitas ekonomi/ *return on asset (ROA)* menunjukkan nilai lebih besar dari 10%, menunjukkan bahwa berdasarkan rentabilitas ekonomi KSU Prapta Niaga dinyatakan dalam kondisi sangat baik. Analisis rentabilitas modal sendiri nilai lebih dari 21%, menunjukkan bahwa berdasarkan rentabilitas modal sendiri KSU Prapta Niaga dinyatakan dalam kondisi sangat baik. Solvabilitas dengan analisis rasio modal sendiri atas hutang diatas 15%, menunjukkan bahwa KSU Prapta Niaga dinyatakan dalam kondisi sangat baik. Solvabilitas dengan analisis rasio aktiva atas hutang tahun

2010-2014 lebih dari 110%, menunjukkan bahwa berdasarkan rasio aktiva atas hutang KSU Prapta Niaga dinyatakan dalam kondisi sangat baik.

*Kata Kunci : Kondisi Keuangan, Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas*

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk mencapai kemakmuran masyarakat. Koperasi sebagai salah satu pelaku bisnis dalam sistem perekonomian nasional mempunyai peran sangat strategis, karena koperasi mempunyai fungsi utama yaitu wahana menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien.

Untuk menghindari kebangkrutan maka sangat penting koperasi untuk selalu memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan kinerja koperasi dari waktu ke waktu. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan koperasi, kinerja serta perubahan posisi keuangan koperasi, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan koperasi dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan koperasi untuk menganalisis laporan keuangan.

Koperasi Serba Usaha Prapta Niaga adalah salah satu koperasi yang terdapat di Kabupaten Gianyar yang didirikan oleh Masyarakat Banjar Tarukan. Tujuan utama koperasi Prapta Niaga yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan kepentingan ekonominya sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan pendapatan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Kondisi keuangan pada Koperasi Serba Usaha Prapta Niaga yang terlihat dalam neraca yaitu : perkembangan aktiva lancar, hutang lancar dan laba sebelum pajak, dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1: Perkembangan Aktiva Lancar ,Hutang Lancar, Laba Sebelum Pajak Dan Modal Sendiri pada Koperasi Serba Usaha Prapta Niaga Tahun 2010-2014

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Total Hutang (Rp)	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)
2010	880.447.776	656.123.052	114.882.854	224.324.724
2011	909.991.764	647.700.801	117.418.237	262.290.964
2012	1.189.243.877	877.162.977	131.237.703	312.080.901
2013	1.537.797.909	1.141.755.674	165.440.457	396.042.236
2014	2.146.407.990	1.636.674.963	230.876.362	509.733.028

Sumber: Data Diolah Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa dari tahun 2010-2014 total hutang, modal sendiri, laba dan total aktiva setiap tahun mengalami peningkatan. Angka-angka yang tertera pada Tabel 1.1 juga dapat dijelaskan bahwa total hutang yang dimiliki KSU Prapta Niaga menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan jumlah modal sendiri. Terlihat bahwa ditahun 2010 total hutang sebesar Rp 656.123.052 namun

modal sendiri hanya sebesar Rp 224.324.724, begitu juga dengan tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, jumlah hutang menunjukkan angka lebih besar dari modal. Jumlah aktiva setiap tahunnya lebih besar dibandingkan jumlah hutang namun dengan perbedaan nilai yang tidak begitu jauh. Total aktiva tahun 2010 sebesar Rp 880.447.776 dan jumlah hutang sebesar Rp 656.123.052, begitu juga tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 total aktiva tidak jauh lebih besar dibandingkan total hutang.

Menurut Bambang Riyanto (2001:282), total aktiva sama dengan total hutang ditambah modal dengan proporsi 100% aktiva sama dengan 40% hutang dan 60 % modal. Jadi posisi keuangan yang baik adalah nilai modal lebih besar dibandingkan hutang. Pada KSU Prapta Niaga terdapat permasalahan dimana nilai hutang lebih besar dibandingkan dengan modal dan nilai aktiva tidak jauh lebih besar dibandingkan dengan hutang.

Apabila jumlah modal sedikit dan memiliki nilai lebih kecil dibandingkan dengan jumlah hutang, maka hanya sedikit modal yang bekerja dalam perusahaan untuk menghasilkan laba. Kecenderungan perusahaan yang makin banyak menggunakan hutang, tanpa disadari secara berangsur-angsur, akan menimbulkan kewajiban yang makin berat bagi perusahaan saat harus melunasi hutang tersebut. Tidak jarang perusahaan-perusahaan yang akhirnya tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dan bahkan dinyatakan pailit. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dianalisis tentang kondisi keuangan KSU Prapta Niaga dilihat dari segi likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas tahun 2010-2014.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Koperasi**

Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya (Sutantya, 2001: 1).

### **2. Pengertian**

Menurut Riyanto (2001:327), Laporan keuangan adalah iktisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan rugi laba mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun.

### **3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Agnes Aswir (2003:2), Media yang dapat dipakai untuk meneliti kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, iktisar laba yang ditahan, laporan posisi keuangan.

#### **4. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.5 adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

#### **5. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2001:190), Analisis laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang lebih kecil signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

#### **6. Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Tujuan analisis laporan keuangan adalah membantu manajer finansial memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas dari *financial statement*.

#### **7. Pengertian Likuiditas**

Menurut Syamsudin (2004:41), likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban financial jangka pendek pada suatu saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

#### **8. Jenis-Jenis Likuiditas**

Jenis – jenis likuiditas menurut Bambang Riyanto (2001:26) adalah sebagai berikut :

- a. Likuiditas Badan Usaha
- b. Likuiditas Perusahaan

#### **9. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas**

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas menurut Bambang Riyanto (2001:28) adalah sebagai berikut :

- a. Perubahan Aktiva Lancar.
- b. Pengubahan Hutang Lancar
- c. Disektor Aktiva Lancar dan Hutang Lancar

#### **10. Pengertian Rentabilitas**

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu.

#### **11. Jenis – Jenis Rentabilitas**

Menurut Bambang Riyanto (2001:36), rentabilitas berdasarkan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba, dibedakan menjadi:

- a. Rentabilitas ekonomis
- b. Rentabilitas Modal Sendiri

## **12. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas.**

Menurut Alex S. Nitisemito (2000:58), menyatakan bahwa : “Dalam usaha meningkatkan rentabilitas perusahaan adapun faktor – faktor yang mempengaruhinya adalah volume penjualan, laba penjualan dan perputaran modal.”

## **13. Pengertian Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang seandainya perusahaan dilikuidasi/dibubarkan.

## **14. Cara Menghitung Solvabilitas**

Seperti halnya dalam menghitung tingkat likuiditas, maka menghitung tingkat solvabilitas pun kita dapat menggunakan neraca. Solvabilitas dapat diukur dengan rasio sebagai berikut.

- a. Rasio Modal Sendiri atas Hutang
- b. Rasio Aktiva atas Hutang

## **III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Serba Usaha Prapta Niaga, yang beralamat di Banjar Tarukan, Desa Pejeng, Kecamatan Tampaksiring. Objek penelitian ini adalah kondisi keuangan Koperasi Serba Usaha Prapta Niaga yang dilihat dari Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka-angka dan tidak dapat dihitung dan Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka yang dapat dihitung secara sistematis dan statistik. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Kualitatif yaitu teknik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif yaitu suatu teknik analisis yang menguraikan atau menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi di perusahaan yang kemudian data tersebut dibandingkan dengan kriteria berdasarkan kajian teoritis/ teori – teori yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk selanjutnya dari hal tersebut dapat ditarik suatu alternatif pemecahannya. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas (*Current ratio dan Cash ratio*), Rasio Rentabilitas (*Return On Assets (ROA)*), Rasio Solvabilitas (Rasio Modal Sendiri atas Hutang dan Rasio Aktiva Atas Hutang) kemudian Hasil analisis rasio keuangan hasil penelitian dikomparasikan dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 Tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi.

## **IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

KSU Prapta Niaga didirikan pada tanggal 14 Oktober 2003 dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, Nomor : 443/BR/DISKOP/X/2003 yang beralamat/bertempat di Banjar Tarukan Kelod, Desa Pejeng Kaja, Kecamatan Tampaksiring Gianyar. KSU Prapta

Niaga ini dirintis atau di bentuk berdasarkan hasil rapat warga Banjar Tarukan Kelod tentang pengelolaan dana Bansos (bantuan sosial) dari Pemerintah Kabupaten Gianyar, dari hasil rapat tersebut mendapat kesimpulan bahwa dana bantuan tersebut dipergunakan untuk mendirikan Koperasi

## V. PEMBAHASAN

### 1. Analisis Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas KSU Prapta Niaga diukur dengan menggunakan analisis *current ratio* dan *cash ratio*.

#### a. *Current Ratio*

likuiditas KSU Prapta Niaga Gianyar pada tahun 2010 dianalisis dengan *current ratio* adalah sebesar 156,06%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 1,56 aktiva lancar. *Current ratio* pada tahun 2011 sebesar 162,12 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 1,62 aktiva lancar. *Current ratio* pada tahun 2012 sebesar 165,98 % berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 1,65 aktiva lancar. *Current ratio* pada tahun 2013 sebesar 161,82 % berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 1,61 aktiva lancar. *Current ratio* pada tahun 2014 sebesar 152,36 % berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 1,52 aktiva lancar. Jadi berdasarkan data hasil penelitian dari tahun 2010-2014 setiap tahunnya diperoleh *current ratio* berada pada kisaran 150% - 174%, dimana menurut pedoman klasifikasi koperasi yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002, *current ratio* KSU Prapta Niaga Gianyar termasuk klasifikasi baik

#### b. *Cash Ratio*

likuiditas KSU Prapta Niaga pada tahun 2010 dianalisis dengan *cash ratio* adalah sebesar 28,08%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 0,28 kas dan efek. *Cash ratio* pada tahun 2011 sebesar 28,81%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 0,28 kas dan efek. *Cash ratio* pada tahun 2012 sebesar 22,71% berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,22 kas dan efek. *Cash ratio* pada tahun 2013 sebesar 36,04% berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,36 kas dan efek. *Cash ratio* pada tahun 2014 sebesar 66,44%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,66 aktiva kas dan efek.

Jadi berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari tahun 2010-2012 *cash ratio* lebih kecil dari 30 %, tahun 2013 *cash ratio* lebih besar berada diantara 30% - 39% dan tahun 2014 *cash ratio* lebih besar dari 50% dimana menurut pedoman klasifikasi koperasi yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002, *cash ratio* KSU Prapta Niaga Gianyar dari tahun 2010-2012 termasuk dalam klasifikasi kurang baik, *cash ratio* tahun 2013 termasuk dalam klasifikasi cukup baik dan *cash ratio* tahun 2014 termasuk dalam klasifikasi sangat baik.

## 2. Analisis Rentabilitas

Rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas KSU Prapta Niaga diukur dengan menggunakan analisis ROA (*Return on Asset*).

### a. ROA (*Return on Asset*)/Rentabilitas ekonomis

rentabilitas ekonomis KSU Prapta Niaga tahun 2010 adalah sebesar 13,05 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 aktiva menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 0,13. Rentabilitas ekonomis tahun 2011 sebesar 12,90 %. Berarti bahwa setiap Rp 1,00 aktiva menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 0,12.

Rentabilitas ekonomis tahun 2012 sebesar 11,04 %. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 aktiva menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 0,11.

Rentabilitas ekonomis tahun 2013 sebesar 10,76 %. Berarti bahwa setiap Rp 1,00 aktiva menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 0,10. Rentabilitas ekonomis tahun 2014 sebesar 10,76 %. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 aktiva menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 0,10.

Jadi berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari tahun 2010-2014, ROA (*return on asset*)/ rentabilitas ekonomis menunjukkan nilai diatas 10%, dimana menurut pedoman klasifikasi koperasi yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor:

129/Kep./M/KUKM/XI/2002, rentabilitas ekonomis KSU Prapta Niaga Gianyar termasuk dalam klasifikasi Sangat Baik.

## 3. Analisis Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Solvabilitas KSU Prapta Niaga diukur dengan menggunakan analisis Rasio Modal Sendiri Atas Hutang dan Rasio Aktiva Atas Hutang.

### a. Rasio Modal Sendiri Atas Hutang

solvabilitas dengan rasio modal sendiri atas hutang KSU Prapta Niaga tahun 2010 adalah sebesar 34,19%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 0,34 modal sendiri. Pada Tahun 2011 menunjukkan angka rasio 40,50% berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 0,40 modal sendiri. Angka rasio pada tahun 2012 sebesar 35,58% berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh 0,35% modal sendiri. Angka rasio pada tahun 2013 sebesar 34,69% berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh 0,34% modal sendiri. Angka rasio pada tahun 2014 sebesar 31,14% berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh 0,31% modal sendiri. Terjadi penurunan nilai rasio modal sendiri atas hutang pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, peningkatan nilai rasio modal sendiri atas hutang terjadi pada tahun 2011.

Peningkatan terjadi karena adanya peningkatan pada modal sendiri.

Jadi berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, tahun 2010-2014 rasio modal sendiri atas hutang menunjukkan nilai diatas 15%, dimana menurut pedoman klasifikasi koperasi yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/ XI/2002, rasio modal sendiri atas hutang KSU Prapta Niaga Gianyar tahun 2010-2014 termasuk dalam klasifikasi sangat baik.

b. Rasio Aktiva Atas Hutang

solvabilitas dengan rasio aktiva atas hutang KSU Prapta Niaga tahun 2010 adalah sebesar 134,19%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 1,34 aktiva. Pada Tahun 2011 menunjukkan angka rasio 140,50% berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 1,40 aktiva. Angka rasio pada tahun 2012 sebesar 135,58% berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh 1,35% aktiva. Pada Tahun 2013 menunjukkan angka rasio 134,69% berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 1,36 aktiva. Pada Tahun 2014 menunjukkan angka rasio 131,14% berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 1,31 aktiva.

Jadi berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari tahun 2010-2014, rasio aktiva atas hutang lebih besar dari 110%, dimana menurut pedoman klasifikasi koperasi yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/ KUKM/ XI/2002, rasio aktiva atas hutang KSU Prapta Niaga Gianyar tahun termasuk dalam klasifikasi sangat baik.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

a. Likuiditas

*Current ratio* KSU Prapta Niaga Gianyar dari tahun 2010-2014 termasuk klasifikasi baik. *Cash ratio* KSU Prapta Niaga Gianyar tahun 2010-2012 termasuk klasifikasi kurang baik, tahun 2013 termasuk klasifikasi cukup baik dan tahun 2014 termasuk klasifikasi sangat baik.

b. Rentabilitas

Rentabilitas ekonomis KSU Prapta Niaga Gianyar tahun 2010-2014 termasuk klasifikasi sangat baik.

c. Solvabilitas

Rasio modal sendiri atas hutang KSU Prapta Niaga Gianyar tahun 2010-2014 termasuk dalam klasifikasi sangat baik. rasio aktiva atas hutang KSU Prapta Niaga Gianyar tahun 2010-2014 termasuk dalam klasifikasi sangat baik.

### **2. Saran**

- a. Untuk rasio likuiditas perlu untuk ditingkatkan terutama yang mendapatkan klasifikasi kurang baik, cukup baik, maupun baik agar kedepannya mendapatkan klasifikasi sangat baik.
- b. Untuk rasio rentabilitas mendapatkan klasifikasi sangat baik, yang berarti kemampuan koperasi serba usaha Prapta Niaga untuk menghasilkan laba sangat baik, untuk itu perlu dipertahankan.
- c. Untuk rasio solvabilitas mendapatkan klasifikasi sangat baik, yang berarti kemampuan koperasi serba usaha Prapta Niaga untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya sangat baik, untuk itu perlu dipertahankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito. 2000. *Pembelajaan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Arifin, Sitio & Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Penerbit AMP-YKPN.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 Tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi.
- Munawir S, 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Liberty.
- Muslich, Muhamad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Rahyuda. 2004. *Metodologi Penelitian*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit BPFE.
- Sawir, Agnes 2003. *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutantya, RH. 2001. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2001. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafri Harahap. Sofyan. 2004. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syamsudin, Lukman.2004. *Manajemen Keuangan dan Aplikatifnya Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Bandung.
- Saraswati, Dinastya. 2013. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi (studi pada koperasi Universitas Brawijaya Malang periode 2009 – 2012)*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang
- Priscila Mumek, Monica. 2014. *Analisis Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Manado.